

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan analisis strategi pengembangan bisnis dalam meningkatkan daya saing di masa pandemi dan era new normal dengan menggunakan metode deskriptif dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Manajemen usaha pada Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia (KOPTI) Kabupaten Bandung tidak dapat berjalan sesuai target yang diharapkan karena masih terkendala oleh berbagai faktor yang melemah, seperti yang telah disebutkan pada poin 1. Selain itu, kurangnya kinerja pengurus yang profesional, serta infrastruktur penunjang kerja yang belum memadai menjadi beberapa faktor yang membuat manajemen usaha pada koperasi ini belum bisa mencapai target yang diharapkan.
2. Peluang yang paling menonjol pada koperasi ini berupa potensi daerah yang mendukung dalam pelaksanaan kegiatan koperasi. Sedangkan ancaman terbesarnya adalah anggota yang seiring berjalannya waktu terus berkurang sehingga menyebabkan pendapatan semakin berkurang.
3. Strategi pengembangan yang dapat dilakukan Koperasi Produsen Tahu Tempe Indonesia (KOPTI) Kabupaten Bandung berdasarkan hasil skor Internal dan Eksternal adalah dengan cara menambah jenis kacang kedelai, meningkatkan sistem pelayanan, serta memperluas pasar.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh penulis, maka dapat direkomendasikan untuk peneliti selanjutnya agar melakukan penelitian lebih mendalam mengenai strategi pengembangan bisnis dalam upaya meningkatkan daya saing, supaya dapat diketahui perkembangan dari usaha koperasi yang didukung dengan strategi pengembangan usaha yang ada pada koperasi.

Kemudian dalam penelitiannya dapat lebih mendalami melalui teknik wawancara dan melakukan deskripsi dengan telaah studi kepustakaan yang relevan. Dengan berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dibuat, peneliti berusaha memberikan saran yang dapat dipertimbangkan mengenai dengan topik yang peneliti bahas serta dapat memberikan masukan praktis untuk KOPTI Kabupaten Bandung dalam menunjang proses pengembangan koperasi kedepannya.

1. Pemberian pemahaman mengenai pentingnya modal dari anggota bagi kelangsungan hidup koperasi serta penegasan kepada anggota untuk membayar simpanan wajib disarankan agar koperasi bisa lebih baik lagi dari segi keuangan permodalannya. Koperasi lebih gencar lagi dalam mempromosikan produk kacang kedelai agar dapat lebih berkembang luas dan lebih dikenal masyarakat luas.
2. Koperasi disarankan untuk menyelenggarakan pendidikan perkoperasian agar anggota, pengurus, pengawas, maupun karyawan lebih memahami jatidiri koperasi, pelaksanaan koperasi yang baik itu seperti apa dan menambah wawasan keilmuan mengenai perkoperasian. Mempertahankan

anggota yang aktif dan mengembalikan partisipasi anggota yang tidak aktif menjadi aktif kembali dan mempertahankan kerja sama yang baik kepada PUSKOPTI Jabar dan supplier kacang kedelai.

3. Sebaiknya Koperasi Produsen Tahu Tempe Kabupaten Bandung dapat mensosialisasikan secara berkala mengenai esensi dari setiap program yang ada pada koperasi, sehingga anggota dapat lebih termotivasi untuk mengikuti setiap program yang ada pada koperasi karena anggota sudah mengetahui benefit yang akan mereka terima jika mengikuti program tersebut.